

PENGUATAN METODE TANYA JAWAB SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SDN 005 MUARA JAWA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Nur Agus Salim, Febrianti Maria Agustina

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

nuragussalim@uwgm.ac.id, febriantimariaagustina@gmail.com

Abstrak

Kegiatan mengajar materi ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V-A di SDN 005 Muara Jawa, diketahui bahwa sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, dan siswa terlihat pasif di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan mengajar ini dilakukan dengan metode tanya jawab. Tujuan dari kegiatan mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa serta siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan mengajar yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan mengajar ini yaitu bertambahnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi ilmu pengetahuan alam serta siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab. Kesimpulan dari kegiatan mengajar ini adalah penggunaan metode tanya jawab dalam penyampaian materi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa (hasil belajar) serta siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci : metode tanya jawab, hasil belajar

Pendahuluan

Kegiatan pendidikan ialah usaha membentuk manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap dan terpadu. Secara umum dan ringkas dikatakan pembentukan kepribadian. Pendidikan dalam arti yang luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengamalannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Yusufhadi, 2010).

Sains (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara langsung serta mempelajari segala sesuatu yang ada pada alam semesta. Dewana (2017) menyatakan bahwa IPA berisi sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep serta proses penemuan dan sikap ilmiah. Pada dasarnya, IPA sangatlah erat dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia termasuk pada jenjang SD/MI.

IPA merupakan sebuah pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik baik itu dalam jenjang Sekolah Dasar hingga jenjang Sekolah Menengah ke Atas karena IPA berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari (Rahma, et al:2017). Mata pelajaran IPA menjadi salah satu pembelajaran yang digunakan dalam di Sekolah Dasar dalam rangka membantu peserta didik supaya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis sehingga manusia harus benar-benar mengenal lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA melatih anak berpikir kritis aktif dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil mengajar di SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang, diketahui bahwa di dalam proses pembelajaran IPA di kelas sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran, dan siswa terlihat pasif di dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode tanya jawab, Guru sebagai pengajar dan pendidik harus dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi salah satu faktor penyebab rendahnya mutu pembelajaran IPA adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dan belum bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat eksposisi yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru, sedangkan keberadaan siswa sebagai anak yang aktif dan kreatif masih kurang diperhatikan sehingga cenderung membuat anak menjadi pasif.

Metode tanya jawab adalah adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Djamarah dan Zain ,2010). Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan kondisi belajar menjadi menyenangkan. Hal ini juga akan berdampak kepada peningkatan motivasi belajar siswa juga peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengetahui aktifitas dan kreatifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Rusman (2010) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang siswa peroleh mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkat pengetahuan dan pemahaman tentang materi IPA serta meningkatkan keaktifan bertanya dan menjawab dalam pembelajaran kepada peserta didik khususnya kelas V-A di SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang pada semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08, 10, 24, 30 bulan Agustus 2023. Subjek penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas V-A SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang. Jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 7 orang putra dan 13 orang putri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berikut diuraikan prosedur penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada penelitian ini:

1. Perencanaan Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Penetapan materi pembelajaran IPA berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan ini hal-hal yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan yang terdiri dari absensi siswa dan mengkondisikan siswa.
 - b) Kegiatan inti : 1) Guru menyiapkan suatu masalah yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa. 2) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. 3) Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab. 4) Guru menuntun siswa untuk memberikan jawaban yang benar. 5) Guru menggali kemampuan siswa dalam tanya jawab. 6) Guru membuat kesimpulan materi pelajaran Bersama-sama dengan siswa.
 - c) Kegiatan penutup : Melakukan penilaian dan evaluasi.
3. Tahap Observasi
Tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.
 4. Refleksi
Tahap refleksi meliputi proses analisis hasil pembelajaran dan penyusunan rencana perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.
 - a. Mengevaluasi hasil pengamatan
 - b. Membuat perbaikan tindakan untuk pembelajaran berikutnya.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode ceramah
Dalam menggunakan metode ini dipergunakan untuk memberikan pemahaman kepada sasaran yakni para siswa mengenai materi Ilmu Pengetahuan. Menyampaikan secara langsung atau ceramah menjelaskan secara jelas sehingga mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh para siswa.
- b. Metode tanya jawab
Dalam menggunakan metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pendidik dan siswa. Pendidik bertanya dan siswa menjawab. Dalam komunikasi ini terlibat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara penulis dengan siswa.
- c. Metode diskusi kelompok
Dalam menggunakan metode diskusi kelompok ini siswa dapat tukar menukar informasi, pendapat, pemikiran, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan yaitu tanggal 08 Agustus 2023 dan 10 Agustus 2023, siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 24 Agustus 2023 dan 30 Agustus 2023. Pada siklus pertama peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan yakni jenis-jenis cermin. Tiap pertemuan mempunyai waktu 3 x 35 menit.

Pada siklus I terlihat bahwa siswa masih kurang aktif dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Kemungkinan hambatan yang terjadi adalah karena siswa merasa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Peneliti pada pertemuan ini merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa, mungkin karena mereka masih belum begitu kenal dengan pendidik serta masih merasa takut dan kurang percaya diri untuk berbicara atau berkomunikasi. Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang berjalan dengan cukup lancar hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas dengan nilai cukup baik. Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti menggunakan metode diskusi kelompok yaitu diskusi mengenai jenis dan contoh

cermin dalam kehidupan sehari-hari yang berjalan dengan lancar meskipun masih sedikit siswa yang berani dan aktif untuk menyampaikan pendapat.

Secara umum penerapan keterampilan variasi mengajar merupakan langkah kongkrit dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa meskipun dirasa kurang maksimal, tetapi juga diikuti dengan langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada siklus II, materi yang dibahas adalah tentang Cahaya dan mata. Pada pertemuan ketiga peneliti menggunakan metode bermain, tanya jawab dan ceramah, siswa diminta untuk mendiskusikan beberapa permasalahan yang diberikan oleh peneliti yang diawali dengan permainan. Diskusi dan permainan kali ini dirasa dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Mereka terlihat tidak merasa takut dan ragu lagi dalam berpendapat, dan bertanya tanpa harus ditunjuk lagi oleh guru. Dalam hal ini peneliti melihat suasana kelas sudah nampak sangat familiar dan nyaman bagi siswa. Sedangkan untuk pertemuan keempat atau terakhir ini, peneliti menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, pada pertemuan keempat suasana kelas berjalan kondusif, lancar, dan tertib dengan hasil yang baik.

Untuk siklus II ini peneliti menemukan kesadaran untuk menjadi lebih baik muncul dengan sendirinya pada diri siswa. Hal ini terbukti dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini semakin mempermudah guru dalam hal penyampaian materi dan pengondisian kelas. Hal ini tidak terlepas dari usaha guru terhadap siswa dari hari ke hari. Guru yang bertindak sebagai orang yang berkuasa untuk mengkondisikan siswa berusaha untuk menjadi pasangan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama siklus II terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, terbukti dengan nilai rata-rata semakin meningkat.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 07 Agustus 2023m	Survei SDN 005 Muara Jawa
2.	Selasa 08 Agustus 2023	Mengajar
3.	Kamis, 10 Agustus 2023	Mengajar
4.	Kamis, 24 Agustus 2023	Mengajar
5.	Rabu, 30 Agustus 2023	Mengajar dan perpisahan dengan siswa dan guru SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang



Gambar 1. Menjelaskan materi jenis-jenis cermin dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Berdiskusi tentang materi Cahaya dan mata



Gambar 3. Mengoreksi hasil diskusi siswa



Gambar 4. Praktek menutup mata pada materi Cahaya dan mata



Gambar 5. Foto bersama dan perpisahan bersama siswa-siswi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengajar yang dilakukan di kelas V-A di SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang dengan materi IPA tentang Jenis-jenis Cermin serta Cahaya dan Mata dengan metode tanya jawab. Didapatkan hasil bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPA. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas tersebut suatu kesimpulan, yaitu: Pertama, dalam pelajaran siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keaktifan. Hal ini terbukti dari dua siklus tindakan yang dilakukan pada siswa kelas V-A SDN 005 Muara Jawa terjadi peningkatan. Kedua, dengan penerapan metode tanya jawab siswa Kelas V-A SDN 005 Muara Jawa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih berfikir kritis dari pada sebelumnya, sehingga kelas terasa lebih hidup. Ketiga, dengan penerapan metode tanya jawab siswa Kelas V-A SDN 005 Muara Jawa memberikan respon yang positif dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar, ini terlihat dengan tidak adanya siswa yang mengantuk dan kelas terlihat lebih ramai dan hidup. Selaku

penulis penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa saran yang bisa penulis berikan demi terwujudnya dan berkembangnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah: 1) Dalam pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode maupun teknik pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa yang telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. 2) Agar para guru dapat memberikan motivasi bagi siswanya agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan salah satu jalan yaitu penerapan metode tanya jawab sehingga di dalam kelas terasa lebih hidup dan siswa akan lebih bersikap kritis dalam menanggapi suatu masalah.

Daftar Pustaka

- Aminah. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab. *Journal of Natural Science and Integration*, 121 - 131.
- Basrudin, Ratman, & Gagaramusu, Y. (2013). Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi. *Jurnal Kreatif Tadulako* , 214 - 227.
- Huda, N. (2020). PENERAPAN METODE TANYA JAWAB SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X IPA 3 MA DARUSSALAM KREMPYANG TAJUNGANOM NGANJUK. *Jurnal MA Darussalam* , 141 - 160.
- Manik, I. K. (2020). Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 133 - 142.
- Sitohang, J. (2017). PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 681 - 687.